

Pendidikan Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter: Analisis Kritis Terhadap Pendidikan Kewarganegaraan di Indonesia

Devinda Ramdani, Ameliya, Kharisma Fresty, Ilham Hudi
Universitas Muhammadiyah Riau, Indonesia

Alamat: Jl. KH. Ahmad Dahlan No.88, Kp. Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru, Riau 28156
Korespondensi penulis: 210301112@student.umri.ac.id

Abstract. *Citizenship education has been recognized as an important element in shaping the character of individuals and society. However, its implementation in Indonesia raises critical analysis. This paper explores various aspects of citizenship education in Indonesia, including curriculum, teaching methods, and evaluation. Critical analysis is carried out on its effectiveness in forming character, overcoming challenges, and improving the quality of democracy. Apart from that, aspects of inclusivity, diversity and relevance in the context of diverse societies in Indonesia are also paid attention to. The results of this analysis provide insight into the efforts needed to strengthen citizenship education as an inclusive and relevant character builder in the Indonesian context.*

Keywords: *Citizenship as Character and Critical Education.*

Abstrak.

Pendidikan kewarganegaraan telah diakui sebagai elemen penting dalam membentuk karakter individu dan masyarakat. Namun, implementasinya di Indonesia menimbulkan analisis kritis. Tulisan ini mengeksplorasi berbagai aspek pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, termasuk kurikulum, metode pengajaran, dan evaluasi. Analisis kritis dilakukan terhadap efektivitasnya dalam membentuk karakter, mengatasi tantangan, dan meningkatkan kualitas demokrasi. Selain itu, diperhatikan juga aspek inklusivitas, keberagaman, dan relevansi dalam konteks masyarakat yang beragam di Indonesia. Hasil analisis ini memberikan wawasan tentang upaya yang diperlukan untuk memperkuat pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter yang inklusif dan relevan dalam konteks Indonesia.

Kata kunci: Kewarganegaraan Sebagai Pendidikan Karakter dan Kritis.

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan kewarganegaraan telah dianggap sebagai salah satu instrumen utama dalam membentuk karakter dan nilai-nilai moral individu dalam masyarakat. Di Indonesia, pendidikan kewarganegaraan memiliki peran yang sangat penting dalam membangun kesadaran akan hak dan kewajiban sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Namun, seiring dengan kompleksitas tantangan yang dihadapi oleh masyarakat Indonesia yang beragam, implementasi pendidikan kewarganegaraan tidaklah tanpa kritik. Dalam konteks ini, analisis kritis terhadap pendidikan kewarganegaraan menjadi suatu kebutuhan yang mendesak untuk mengevaluasi efektivitasnya dalam membentuk karakter yang kuat dan kesadaran kewarganegaraan yang mendalam di kalangan generasi muda.

Salah satu fokus utama dalam analisis kritis terhadap pendidikan kewarganegaraan di Indonesia adalah kurikulum yang digunakan. Perubahan zaman dan dinamika sosial

memunculkan pertanyaan tentang kecukupan materi yang disampaikan dalam kurikulum pendidikan kewarganegaraan. Apakah materi yang diajarkan mencakup aspek-aspek yang relevan dan penting bagi perkembangan karakter dan kesadaran kewarganegaraan? Hal ini menjadi penting mengingat perubahan-perubahan dalam struktur sosial dan politik Indonesia yang dapat mempengaruhi persepsi dan pemahaman warga negara terhadap kewarganegaraan.

Selain kurikulum, metode pengajaran juga menjadi aspek kritis yang perlu dievaluasi. Bagaimana pendidik mengajarkan materi kewarganegaraan dan bagaimana peserta didik meresponsnya memiliki dampak langsung terhadap efektivitas pendidikan kewarganegaraan dalam membentuk karakter. Penggunaan metode yang interaktif dan partisipatif dapat memperkuat pembelajaran kewarganegaraan dengan melibatkan peserta didik secara aktif dalam pemahaman nilai-nilai kewarganegaraan.

Selain itu, evaluasi hasil pembelajaran juga menjadi bagian penting dalam analisis kritis terhadap pendidikan kewarganegaraan. Bagaimana efektivitas penilaian terhadap pemahaman dan penerapan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari? Apakah evaluasi tersebut mampu mengukur secara holistik perkembangan karakter dan kesadaran kewarganegaraan peserta didik?

Melalui analisis kritis terhadap pendidikan kewarganegaraan di Indonesia, kita dapat memperoleh wawasan yang mendalam tentang peran, kelemahan, dan tantangan yang dihadapi dalam upaya membentuk karakter yang kuat dan kesadaran kewarganegaraan yang tinggi di kalangan generasi muda. Dengan demikian, penting bagi kita untuk memperhatikan kritik-kritik tersebut guna meningkatkan efektivitas pendidikan kewarganegaraan sebagai pembentuk karakter yang tangguh dan kesadaran kewarganegaraan yang mendalam di Indonesia

2. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan metode studi kepustakaan (*library research*), yang melibatkan pengumpulan informasi dan data dari berbagai materi yang tersedia di perpustakaan seperti dokumen, buku, majalah, kisah sejarah, serta referensi dari artikel dan jurnal ilmiah.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan metode analisis kritis serta menelaah dan mengkaji literatur dari berbagai sumber yang relevan, penulis memperoleh hasil sebagai berikut.

1. Definisi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan adalah mata pelajaran yang mengandung prinsip dan nilai karakter bangsa. Nilai-nilai ini dapat dipelajari dan diterapkan sebagai pedoman dalam kehidupan sehari-hari untuk menciptakan masyarakat yang berkarakter baik, menjunjung tinggi persatuan dan kesatuan, menjaga keutuhan negara, serta memelihara lingkungan sosial dan lingkungan hidup. Dengan demikian, perkembangan zaman dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dapat didukung oleh penguatan karakter bangsa, yang memungkinkan kemajuan bangsa dan negara berlangsung tanpa hambatan dan masalah.

2. Peran Penting Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan sebagai Pendidikan Karakter Bangsa.

Perbaikan dalam pandangan tentang proses belajar mengajar berdampak langsung pada hasil belajar siswa, yang sangat dipengaruhi oleh peran guru yang berkompeten. Guru yang memiliki kompetensi yang baik akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan mengelola kelas dengan baik, sehingga hasil belajar siswa dapat dioptimalkan. Sebagai bagian dari tugas pengajaran, guru juga harus memiliki kemampuan sebagai evaluator yang baik, yang bertujuan untuk memastikan pencapaian tujuan pembelajaran dan kesesuaian materi yang disampaikan. Evaluasi pembelajaran menjadi instrumen penting dalam menilai apakah tujuan pembelajaran telah tercapai dan apakah materi yang diajarkan sudah tepat. Evaluasi pembelajaran pendidikan dasar di tingkat Sekolah Dasar (SD) juga diperiksa dari perspektif pendidikan karakter.

Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Dasar Berbasis Pendidikan Karakter mengacu pada proses pembelajaran yang bertujuan untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku peserta didik secara menyeluruh, berdasarkan pada nilai-nilai yang diakui oleh sekolah (Gunawan, 2012). Pendidikan karakter diintegrasikan ke dalam semua mata pelajaran dengan pandangan bahwa setiap siswa memiliki potensi yang dapat ditingkatkan dan dikembangkan (Basri, 2017).

Di tingkat sekolah dasar, nilai-nilai dianggap sebagai instrumen untuk memperkuat dan mengembangkan perilaku siswa. Pendekatan pembelajaran berbasis pendidikan karakter

dievaluasi dengan cara menyelipkan nilai-nilai karakter ke dalam proses pembelajaran di setiap mata pelajaran. Materi pembelajaran yang terkait dengan norma atau nilai harus disiapkan dan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari melalui berbagai contoh konkret. Artinya, pengembangan karakter harus dimulai dari lingkungan rumah dan sekolah. Melalui pendidikan karakter, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia. Pengembangan nilai-nilai karakter juga dapat diperhitungkan dalam penilaian pembelajaran di setiap topik (Rinjani, 2017).

Hal ini karena pembelajaran nilai-nilai atau norma akan lebih efektif jika dikaitkan dengan situasi kehidupan sehari-hari melalui contoh-contoh konkret. Pengembangan moral berkaitan erat dengan pendidikan karakter, yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan keseimbangan antara kecerdasan akademis, emosional, dan spiritual melalui proses pembelajaran karakter.

Menurut Fathurrohman dan rekan-rekan (2013), pendidikan karakter memberikan manfaat yang meliputi kemampuan siswa untuk mengatasi masalah pribadi, memperkuat rasa tanggung jawab, meningkatkan prestasi akademik, serta menciptakan lingkungan sekolah yang menyenangkan. Evaluasi pembelajaran yang berbasis pendidikan karakter untuk siswa sekolah dasar bertujuan untuk meningkatkan mutu pengajaran dan hasil pendidikan di sekolah. Hal ini bertujuan untuk mencapai pembentukan karakter dan akhlak mulia secara menyeluruh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan. Siswa sekolah dasar diharapkan dapat secara mandiri meningkatkan dan menggunakan informasi yang dimiliki, mengevaluasi serta menginternalisasi nilai-nilai karakter dan akhlak mulia sehingga dapat tercermin dalam perilaku sehari-hari melalui pendidikan karakter.

Dalam konteks mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memiliki peran yang penting. Beberapa ahli pendidikan kewarganegaraan, seperti Budimansyah (2012), menyatakan pandangan mereka mengenai pentingnya evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran tersebut di tingkat sekolah dasar.

1. Menilai Kemajuan Siswa:

Evaluasi pembelajaran membantu guru dalam memahami kemajuan siswa dalam keterampilan berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Guru dapat menggunakan hasil evaluasi ini untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan individu siswa serta memenuhi kebutuhan mereka. Hal ini memungkinkan guru untuk menyusun pengajaran

pendidikan kewarganegaraan yang sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan siswa.

2. Peningkatan Pengajaran:

Penilaian pembelajaran memberikan informasi kepada guru tentang keberhasilan metode pengajaran yang mereka gunakan. Guru dapat menilai apakah metode pengajaran yang mereka terapkan efektif atau tidak dengan memeriksa hasil evaluasi. Evaluasi yang rutin dan komprehensif membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran mereka dengan merancang strategi yang lebih baik, memilih materi yang sesuai, dan menyesuaikan pendekatan instruksional sesuai kebutuhan siswa.

3. Memberikan Umpan Balik:

Evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemampuan mereka dalam pendidikan kewarganegaraan. Umpan balik yang jelas dan terarah membantu siswa mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan mereka serta memberikan panduan untuk perbaikan. Ini dapat meningkatkan motivasi siswa, membangun rasa percaya diri, dan mengarah pada pengembangan keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang lebih baik.

4. Dasar untuk Perbaikan Kurikulum:

Evaluasi pembelajaran memberikan dasar bagi pengembangan dan perbaikan kurikulum pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Dengan menganalisis hasil evaluasi, guru dan staf administrasi sekolah dapat mengevaluasi efektivitas kurikulum yang ada dan membuat perubahan yang diperlukan. Evaluasi yang terus-menerus membantu dalam meningkatkan kualitas materi ajar, mengidentifikasi kebutuhan siswa, dan menyesuaikan kurikulum agar relevan dengan kebutuhan zaman.

5. Memantau Kemajuan Individu dan Kelas:

Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru untuk memantau kemajuan siswa baik secara individu maupun sebagai kelompok kelas. Dengan pemantauan yang teratur, guru dapat mengidentifikasi siswa yang memerlukan bantuan tambahan dan merencanakan program intervensi yang sesuai. Ini membantu mencegah kesenjangan belajar dan memastikan bahwa semua siswa mencapai tingkat kemampuan pendidikan kewarganegaraan yang diharapkan.

Dengan monitoring yang rutin, guru dapat mengidentifikasi siswa yang memerlukan tambahan dukungan dan merancang program intervensi yang sesuai. Ini membantu mencegah

kesenjangan dalam pembelajaran dan memastikan bahwa semua siswa mencapai tingkat keterampilan yang diharapkan dalam pendidikan kewarganegaraan.

Secara umum, evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting dalam pengajaran dan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar. Evaluasi membantu guru dalam memahami kemajuan siswa, meningkatkan kualitas pengajaran, memberikan umpan balik kepada siswa, menciptakan landasan untuk reformasi kurikulum, dan melacak perkembangan individu (Saiffurrohman, 2014). Namun, pandangan luas tentang pentingnya evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar sering kali terkait dengan temuan penelitian berikut ini:

1. Identifikasi Kebutuhan Individu:

Evaluasi pembelajaran membantu guru mengenali kekuatan dan kelemahan siswa dalam berbagai keterampilan, seperti berbicara, membaca, menulis, dan mendengarkan. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebutuhan siswa, guru dapat merancang strategi pengajaran yang sesuai, seperti penyediaan materi ajar yang relevan atau penggunaan pendekatan pengajaran yang berbeda.

2. Monitoring Kemajuan Siswa:

Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru untuk memantau perkembangan siswa dari waktu ke waktu. Ini membantu dalam melacak kemajuan siswa dan mengidentifikasi area yang memerlukan perbaikan. Guru dapat memberikan umpan balik yang konstruktif dan dukungan tambahan untuk membantu siswa mencapai kemajuan yang diharapkan.

3. Peningkatan Pengajaran:

Evaluasi pembelajaran memungkinkan guru mengevaluasi efektivitas metode pengajaran yang mereka gunakan. Dengan menganalisis hasil evaluasi, guru dapat menilai keberhasilan metode pengajaran yang diterapkan dan membuat perubahan yang diperlukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran.

4. Motivasi dan Umpan Balik:

Evaluasi pembelajaran memberikan umpan balik kepada siswa tentang kemampuan mereka dalam pendidikan kewarganegaraan. Umpan balik yang jelas dan terarah membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka sendiri, serta mendorong mereka untuk terus meningkatkan keterampilan dalam pendidikan kewarganegaraan.

5. Pengambilan Keputusan Pendidikan:

Evaluasi pembelajaran dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar mendukung pengambilan keputusan yang efektif oleh guru dan staf administrasi sekolah. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk mengevaluasi kurikulum dan metode pengajaran yang diterapkan, sehingga membantu sekolah dalam meningkatkan program pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan di sekolah dasar, evaluasi pembelajaran memiliki peranan yang vital. Guru dapat memanfaatkan evaluasi ini untuk memahami perkembangan siswa, mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan mereka, serta menyusun pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan individu. Evaluasi juga membantu guru meningkatkan kualitas pengajaran dengan mengevaluasi pendekatan yang mereka gunakan dan melakukan perubahan yang diperlukan. Selain itu, evaluasi memberikan umpan balik kepada siswa mengenai kemampuan mereka dalam pendidikan kewarganegaraan, mendorong mereka untuk terus berkembang, dan membangun rasa percaya diri.

Evaluasi juga berperan sebagai dasar untuk pengembangan kurikulum yang relevan dan peningkatan materi ajar. Selain itu, evaluasi membantu dalam memonitor kemajuan individu dan kelompok siswa, mencegah kesenjangan pembelajaran, serta memastikan bahwa semua siswa mencapai tingkat keterampilan pendidikan kewarganegaraan yang dibutuhkan.

Salah satu tanggung jawab pengajar dalam proses belajar mengajar adalah menjadi evaluator siswa. Oleh karena itu, evaluasi pembelajaran berbasis pendidikan karakter di tingkat sekolah dasar disesuaikan dengan tingkat perkembangan pemikiran konkret anak-anak di sekolah dasar. Pendidikan karakter harus dimulai dari lingkungan rumah dan dilanjutkan di sekolah. Melalui pendidikan karakter, diharapkan siswa dapat tumbuh menjadi individu yang berakhlak mulia. Pengembangan nilai-nilai karakter dapat diintegrasikan dalam penilaian pembelajaran di setiap topik.

DAFTAR REFERENSI

- Azzahra, K. S. (2021). Implementasi Pancasila Bagi Pembentuk Karakter Bangsa Sebagai Proses Pembelajaran Terhadap Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial* , 18(1), 86–100.
- Gina Fikria Sofha, I. N. (2023). PERAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TERHADAP PEMBANGUNAN KARAKTER BANGSA. *ADVANCES in Social Humanities Research Vol 1 No. 4*.
- I Wayan, D. (2022). Integrasi Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Mengembangkan Karakter Siswa Sekolah Dasar. *Majalah Ilmiah Untab*.
- Linda Novi Ardana, N. V. (2023). Peran Penting Evaluasi Pembelajaran pada Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar Berbasis Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Mufarizuddin, F. M. (2020). Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Berbasis Karakter Di Sd 004 Bangkinang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Muhamad Fikri Zulfikar, D. A. (2021). PENTINGNYA PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN UNTUK MEMBANGUN KARAKTER BANGSA. *Jurnal PEKAN*.
- R. Samidi, W. J. (2020). Analisis Kritis Eksistensi Nilai Patriotisme Dalam Pendidikan Kewarganegaraan . <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/harmony>.
- Rudiawan, R. &. (2022). Peran Guru Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Dalam Penguatan Profil Pelajar Pancasila Di Sekolah. *Jurnal Edupedia*.